SIAP SIAP, SEJUMLAH PIHAK SEGERA DI PANGGIL TERKAIT PENUNDAAN SELEKSI SEKDA BINTUNI

Rabu, 07 September 2022 - Siltonus Disyan Paa

Ringpapua.net - Ombudsman RI Perwakilan Papua Barat resmi menerima pengaduan masyarakat terkait tahapan seleksi Sekretaris Daerah (Sekda) devinitif di Kabupaten Teluk Bintuni yang dihentikan tanpa timeline yang jelas.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Papua Barat, Musa Sombuk mengaku, Rabu (7/9) siang tadi telah resmi menerima pengaduan itu. Selanjutnya, berdasarkan UU. No:37/2008, maka Ombudsmasn akan melakukan proses pemeriksaan terhadap laporan pengaduan itu.

"Dasar inilah akan kami melakukan pemanggilan dan pengambilan keterangan terhadap sejumlah pihak," ujarnya.

Kata dia, dari pengaduan yang diterima ditambah sejumlah dokumen pendukung, bisa Ombudsman katakan bahwa persoalan menahun Plt Sekda Bintuni itu adalah maladministrasi kategori penundaan berlarut.

Sebab lanjut Musa, seleksi jabatan atau lelang jabatan adalah bagian dari proses pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk menduduki sebuah jabatan tertentu. Oleh sebab itu, setelah dibuka seleksi, maka semua tahapan harus dilaksanakan hingga selesai.

"Dari keterangan pengaduan dan dokumen yang kami terima, proses ini ternyata dihentikan oleh Panitia Seleksi (Pansel) tanpa alasan dan tanpa batas waktu penghentian," bebernya.

Menurutnya, proses seleksi itu juga adalah bagian dari administrasi pemerintahan yang harus diselesaikan tahapannya karena menggunakan uang negara yang harus dipertanggungjawabkan.

"Jadi dimana itu tahapan dihentikan, maka dari situlah dilanjutkan kembali. Tidak bisa dilakukan seleksi ulang karena tahapan sudah berlangsung, anggaran sudah keluar dan itu harus dipertanggungjawabkan dengan menyelesaikan seleksi itu," katanya.

Menurutnya, jika tidak maka akan terus berdampak pada sistem pelayanan publik. Sebab, penunjukan pejabat tinggi peratama adalah hal yang sudah diatur dalam undang undang. Hal hal yang mengatur semua itu akan bermuara kepada pelayanan publik. (DTM)